

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PENCEGAHAN
KANKER LEHER RAHIM PADA WANITA YANG SUDAH MENIKAH USIA
< 20 TAHUN DI WILAYAH KECAMATAN GAYAMSARI KOTA
SEMARANG**

*DESCRIPTION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT CERVICAL CANCER
PREVENTION IN MARRIED WOMAN AGED LESS THAN 20 YEARS IN THE
GAYAMSARI DISTRICT OF SEMARANG*

Marfira Priyaswati¹⁾, Dewi Puspitaningrum²⁾, Agustin Rahmawati³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Email :bidan@unimus.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit kanker leher rahim menduduki peringkat pertama yaitu 2.259 kasus (19,2%) dari 11.341 kasus pada tahun 2012 di Provinsi Jawa Tengah dan paling tertinggi ditemukan pada Puskesmas Kedungmundu dan Gunungpati 9 jiwa (13,43%) di Kota Semarang. Wanita yang sudah menikah usia < 20 tahun berisiko terkena kanker leher rahim yang termasuk dalam faktor resiko perkawinan muda/ seks usia dini. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di KUA SeKecamatan Kota Semarang pada bulan September 2013 - Februari 2014, dari 4.383 pasangan yang sudah menikah terdapat 606 wanita yang sudah menikah usia < 20 tahun. Data tertinggi terdapat di Wilayah Kecamatan Gayamsari yaitu sebesar 207 (63,9%) dari 324 jumlah pasangan yang sudah menikah. **Tujuan :** Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap tentang pencegahan kanker leher rahim pada wanita yang sudah menikah usia < 20 tahun Di Wilayah Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. **Jenis Penelitian :** Deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah populasi sebanyak 207 wanita yang sudah menikah usia < 20 tahun dengan sampel 67 responden yang diambil dengan teknik Simple Random Sampling. Kuesioner sebagai instrumennya. **Hasil Penelitian :** Sebagian besar wanita yang sudah menikah usia < 20 tahun mempunyai pengetahuan yang kurang tentang pencegahan kanker leher rahim sebanyak 40 (59,7%) dan sebagian besar mempunyai sikap yang mendukung sebanyak 44 (65,7%). **Kesimpulan :** Pengetahuan responden tentang pencegahan kanker leher rahim sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 40 responden (59,7) sedangkan sikap responden mendukung yaitu sebanyak 44 responden (65,7%).

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Wanita yang sudah menikah usia < 20 tahun, Pencegahan kanker leher rahim

ABSTRACT

Background : Cervical cancer is ranked first 2,259 cases (19.2%) of 11,341 cases in 2012 in the province of Central Java and the highest found in health centers Gunungpati and Kedungmundu 9 people (13.43%) in the city of Semarang. Married women aged less than 20 years at risk of developing cervical cancer risk factors were included in the young marriage or sex early age. Based on the results of a survey conducted in All district KUA of Semarang in September 2013 - February 2014, of 4,383 married couples there are 606 married women aged less than 20 years. Data was highest in the Gayamsari District is equal to 207 (63.9%) of 324 number of married couples. **Purpose :** Know the description of knowledge and attitudes about cervical cancer prevention in women who are married aged less than 20 years in the Gayamsari District of Semarang 2014. **Method :** Descriptive cross-sectional approach. Total population of 207 married women aged less than 20 years with 67 respondents drawn sample with simple random sampling technique. Questionnaire as an instrument. **Result :** The majority of married women aged less than 20 years have less knowledge about the prevention of cervical cancer by 40 (59.7%) and most have the attitude that supports as many as 44 (65.7%). **Conclusion :** Knowledge about the prevention of cervical cancer most knowledgeable about as many as 40 respondents (59.7), while the attitude of the respondents supported a total of 44 respondents (65.7%).

Keywords : Knowledge, attitude, married women aged less than 20 years, cervical cancer prevention

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) memperkirakan, di dunia setiap satu menit ada satu kasus baru kanker serviks dengan kasus kematian setiap dua menit (Kompas, 19 Desember 2013) dan setiap tahun sekitar 15.000 kasus kanker leher rahim ditemukan di Indonesia (Kompas, 23 Februari 2013).

Jumlah penderita kanker leher rahim di Indonesia semakin tinggi. Promosi kesehatan dan deteksi dini menjadi prioritas untuk mencegah dan menangani penyakit. Indonesia menjadi negara dengan jumlah kasus kanker leher rahim tertinggi di dunia (Kompas, 23 Februari 2013), 41 kasus baru terjadi setiap harinya dengan 20 kematian (Kompas, 19 Desember 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Metode ini dengan survey melalui wawancara menggunakan kuesioner. Teknik sampling yang digunakan *Simple Random Sampling* yaitu jumlah dari seluruh populasi di beri nomor undian kemudian ambil secara acak tanpa memperhatikan strata sesuai jumlah sampel yang dihasilkan (Sugiyono, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi pengetahuan wanita yang sudah menikah usia < 20 tahun tentang kanker leher rahim

No	Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	3	4,5 %
2	Cukup	24	35,8 %
3	Kurang	40	59,7 %
Jumlah		67	100 %

Sumber: Data Primer

Tabel 2 Distribusi Frekuensi sikap wanita yang sudah menikah usia < 20 tahun tentang pencegahan kanker leher rahim

No	Sikap	Frekuensi	Prosentase
1	Mendukung	44	65,7%
2	Tidak mendukung	23	34,3%
Jumlah		67	100%

Sumber: Data Primer

Pengetahuan wanita yang sudah menikah usia < 20 tahun tentang kanker leher rahim

Pengetahuan responden tentang pencegahan kanker leher rahim yang kurang karena beberapa faktor seperti lingkungan, pendidikan dan pekerjaan

dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap responden. Hal ini dapat dilihat dari segi lingkungan yang kurang mendukung, dimana sebagian besar masyarakat hanya mencapai tingkat pendidikan SMP sehingga responden dengan latar belakang pendidikan SMP cenderung memiliki pengetahuan yang kurang karena adanya informasi yang belum terjangkau ditambah juga dengan umur responden yang masih berada di bawah 20 tahun, maupun kurangnya motivasi dan kesadaran diri sendiri.

Sesuai dengan teori Notoatmodjo (2007) bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui penginderaan manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Oleh karena itu Informasi yang salah atau tidak lengkap menjadikan pengetahuan yang salah sehingga selanjutnya akan diikuti dengan pemahaman yang salah juga terhadap informasi yang di dapat dan akan berpengaruh buruk terhadap tahapan pengetahuan dalam diri seseorang terhadap suatu informasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu adanya tindak lanjut untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan kanker leher rahim, dimana bisa dilakukan dengan melalui penyuluhan-penyuluhan oleh tenaga kesehatan. Berbeda dengan penelitian Siti Nurhidayah (2013) dengan judul "Gambaran Pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur (WUS) tentang Faktor Resiko Kanker Serviks Di Desa Tamansari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun 2013" hasilnya adalah sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup tentang faktor resiko kanker serviks.

Pengetahuan wanita yang sudah menikah usia < 20 tahun tentang kanker leher rahim

Responden memiliki sikap yang mendukung terhadap pencegahan kanker leher rahim. Walaupun dalam ukuran pengetahuan mereka masih dalam kategori kurang akan tetapi mereka juga banyak yang memiliki pengetahuan cukup. Pengetahuan yang cukup ini, maka dapat berpengaruh terhadap sikap responden. Sikap responden yang mendukung atau

positif yaitu mereka tidak sering menggunakan talk pada kemaluan.

Meskipun secara statistik sebagian besar responden memiliki sikap mendukung, namun masih ada yang memiliki sikap tidak mendukung sebanyak 23 (34,3%). Sikap yang mendukung tersebut dimungkinkan karena adanya motivasi, sikap keinginannya yang besar dan dorongan dari keluarga. Sikap mendukung atau positif tentang pencegahan kanker leher rahim juga didukung oleh kesadaran diri sendiri dalam upaya mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan, yang bisa menuju kearah patologi atau komplikasi terhadap akibat kanker leher rahim tersebut.

Terdapat kesamaan pada penelitian Andrew Batas (2013) dengan judul “Pengetahuan dan Sikap Wanita Mengenai Kanker Serviks dan Pap Smear Di RSUD. Hermana Lambean Bulan November-Desember Tahun 2013” hasilnya adalah sebagian besar responden mempunyai sikap setuju sebanyak 47 sampel (94%) untuk melakukan pap smear dan sikap tidak setuju sebanyak 3 sampel (6%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kecamatan Gayamsari Kota Semarang 6 Agustus 2014 dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap tentang Pencegahan Kanker Leher Rahim pada Wanita yang Sudah Menikah Usia < 20 Tahun di Wilayah Kecamatan Gayamsari Kota Semarang”, terhadap 67 responden maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan responden tentang pencegahan kanker leher rahim menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang tentang pencegahan kanker leher rahim, yaitu sebanyak 40 responden (59,7%).
2. Sikap responden menunjukkan bahwa sebagian besar mempunyai sikap yang mendukung tentang pencegahan kanker leher rahim, yaitu sebanyak 44 responden (65,7%).

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. 2010. *Sikap Remaja Teori dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Batas, Andrew. 2013. *Pengetahuan dan Sikap Wanita Mengenai Kanker Serviks dan Pap Smear Di RSUD. Hermana Lambean Bulan November-Desember Tahun 2013*
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2012. *Profil Kesehatan Kota Semarang 2012*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2012. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2012*.
- KOMPAS, 2013[internet] <http://health.kompas.com/read/2013/02/23/06321327/Jumlah.Penderita.Kanker.Serviks.Makin.Tinggi>
- KOMPAS, 2013[internet] <http://health.kompas.com/read/2013/12/19/1745286/Seks.Usia.Dini.Picu.Kanker.Serviks>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodo, Soekidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, Nesi dan Yunetra Franciska. 2011. *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Novel, Sinta.S et al. 2010. *Kanker Serviks dan Infeksi Human Pappiloma Virus (HPV)*. Jakarta: Javamedia Network.
- Nurhidayah, Siti. 2013. *Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Faktor Resiko Kanker Serviks Di Desa Tamansari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*. Prodi DIII Kebidanan UNIMUS.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.